



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang terdiri antara lain objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian adalah gambaran singkat mengenai apa atau siapa yang akan diteliti secara padat-informatif. Kemudian, desain penelitian membahas tentang pendekatan-pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya, variabel penelitian merupakan penjabaran setiap variabel serta definisi dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

Di dalam bab ini akan dibahas juga mengenai teknik pengumpulan data, yang membahas bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel membahas bagaimana teknik dalam memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Selain itu, akan dijelaskan mengenai teknik analisis data yang menjabarkan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pemahaman peraturan pajak, kesadaran wajib pajak, tarif pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pengusaha *e-commerce*. Penelitian ini menggunakan pengusaha *e-commerce* yang merupakan WPOP Usahawan yang memiliki peredaran bruto atau omset dibawah Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak dan memiliki NPWP.

© Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper, Donald R. & Schindler (2017 : 148-152), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dibagi menjadi beberapa perspektif yaitu:

### 1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan studi formal. Desain studi formal memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi komunikasi, karena peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan *feedback* secara pribadi atau umum melalui kuesioner.

### 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini tergolong dalam desain *ex post facto* karena dalam penelitian ini peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel penelitian, tetapi hanya menyampaikan apa yang sedang terjadi ataupun apa yang telah terjadi.

### 4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong dalam desain kausal – prediktif dimana peneliti berusaha untuk memprediksi pengaruh dari variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi menjaga variabel-variabel lain agar tetap konstan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu studi *cross-sectional*. Karena penelitian ini dilakukan satu kali saja dan memberikan gambaran suatu peristiwa dalam suatu waktu.

## 6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk sebagai studi statistik, dimana peneliti mengumpulkan sampel dari populasi yang ditentukan dan menarik kesimpulan dari hasil sampel yang diperoleh. Hipotesis dalam penelitian akan diuji secara kuantitatif dan generalisasi yang berkaitan dengan temuan disajikan berdasarkan representasi sampel dan validitas desain.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan - *field conditions*). Karena dalam penelitian ini mengumpulkan data yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini tidak menyebabkan rasa adanya penyimpangan mengenai rutinitas keseharian partisipan. Maka partisipan tidak perlu memodifikasi rutinitas keseharian untuk mempengaruhi kesimpulan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



### C. Variabel Penelitian

Ⓒ Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman peraturan pajak, kesadaran wajib pajak, tarif pajak, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel :

#### 1. Variabel Dependen (*dependent variable*)

Variabel dependen menurut Uma Sekaran & Bougie (2017 : 77) merupakan vvariabel yang menjadi perhatian utama peneliti dalam suatu penelitian. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Dimensi dan indikator kepatuhan wajib pajak disajikan dalam bentuk tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**

**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Formal	Tepat waktu	Saya selalu tepat waktu membayar PPh final sebesar 0,5% setiap bulan sebelum melaporkan SPT
			Saya selalu tepat waktu membayar PPh tahunan jika masih kurang bayar sebelum melaporkan SPT
			Saya selalu tepat waktu melaporkan SPT masa
			Saya tidak pernah menunggak PPh final sebesar 0,5% setiap bulan
			Saya bersedia mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Kepatuhan Material	Tepat sesuai dengan peraturan perpajakan	Saya selalu menghitung omzet atau peredaran bruto setiap bulan dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan
			Saya tidak pernah dengan sengaja tidak menyampaikan SPT

Sumber : Rahayu (2017) dan Peraturan Menteri No. 39 /PMK.03/2018

## 2. Variabel Independen (*independent variable*)

Variabel independen menurut Uma Sekaran & Bougie (2017 : 79) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman peraturan pajak, kesadaran wajib pajak, tarif pajak dan sanksi pajak. Dimensi dan indikator pemahaman peraturan pajak disajikan dalam bentuk tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Indikator Pemahaman Peraturan Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pemahaman Peraturan Pajak	Tingkat mengetahui dan memahami	Tata cara perpajakan	Saya mengetahui dan paham bagaimana cara memperoleh NPWP
			Saya mengetahui dan paham bagaimana cara melapor pajak
			Saya mengetahui dan paham bagaimana cara membayar pajak terutang
			Saya mengetahui dan paham akan konsekuensi apa yang dihadapi apabila tidak membayar pajak
			Saya mengetahui batas waktu pembayaran PPh final
			Saya mengetahui batas waktu pelaporan PPh final



Dimensi dan indikator kesadaran wajib pajak disajikan dalam bentuk tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Indikator Kesadaran Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Keadaan mengerti dan memahami hukum perpajakan	Arti pajak	Saya menyadari pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara
			Saya menyadari bahwa pajak diatur dalam Undang-Undang yang bersifat memaksa
			Saya menyadari bahwa saya tidak mendapat imbalan langsung saat membayar pajak
		Fungsi pajak	Saya menyadari bahwa pajak merupakan sumber penghasilan untuk membiayai pengeluaran negara
			Saya menyadari bahwa pajak merupakan alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah
		Tujuan pembayaran	Saya menyadari bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk meningkatkan kemakmuran rakyat
Saya menyadari bahwa pajak digunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional			

Sumber : Rahayu (2017 : 191)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimensi dan indikator tarif pajak disajikan dalam bentuk tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Indikator Tarif Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Tarif pajak	Tarif pajak proposional	Tarif 0,5%	Penurunan tarif pajak 1% menjadi 0,5% menurut saya meringankan beban pajak
			Penurunan tarif pajak 1% menjadi 0,5% membuat saya semakin patuh membayar dan melapor PPh
	Tarif pajak adil	Tarif pajak sesuai dengan kemampuan wajib pajak	Tarif pajak 0,5% menurut saya sudah adil bagi wajib pajak
			Tarif pajak 0,5% menurut saya sudah sesuai kemampuan wajib pajak

Sumber : PP No. 23 Tahun 2018 dan Rahayu (2017 : 186)

Dimensi dan indikator sanksi pajak disajikan dalam bentuk tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Indikator Sanksi Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Pajak	Sanksi administrasi	Sanksi bunga	Sanksi bunga 2% membuat saya takut untuk terlambat membayar PPh
			Jika sanksi bunga tersebut dinaikkan pemerintah akan membuat saya semakin takut untuk terlambat membayar PPh
		Sanksi denda	Sanksi denda Rp 100.000 membuat saya takut untuk terlambat melaporkan SPT
			Jika sanksi denda tersebut dinaikkan pemerintah akan membuat saya semakin takut untuk terlambat melaporkan SPT



	Sanksi Pidana	Sanksi kurungan	Kealpaan tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT tetapi tidak benar akan didenda paling sedikit 1 kali jumlah pajak terutang atau dipidana paling singkat 3 bulan membuat saya takut untuk tidak menyampaikan SPT
			Tidak menyampaikan SPT dengan sengaja akan dipidana paling singkat 6 bulan membuat saya takut untuk tidak menyampaikan SPT dengan sengaja

Sumber : Mardiasmo (2019) dan UU No. 28 Tahun 2007

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengusaha *online shop* yang beroperasi di shopee dan tokopedia. Peneliti menggunakan *google form* untuk memperoleh data dari responden.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *non probability sampling* dengan kategori pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Uma Sekaran & Bougie (2017 : 67), pengambilan sampel ini terbatas bagi jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan karena mereka merupakan satu-satunya pihak yang mempunyainya maupun mereka memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode yang dinyatakan Roscoe dalam (Sugiyono, 2017) yaitu bila dalam penelitian menggunakan analisis dengan multivariate, misalnya korelasi atau regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





ganda maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Ⓒ Pada penelitian ini terdapat 5 variabel (independen + dependen), maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $10 \times 5 = 50$ . Untuk memperoleh data yang lebih akurat maka penulis menambahkan jumlah sampel menjadi 150 sampel.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data melalui kuesioner, data perlu diolah terlebih dahulu oleh peneliti. Peneliti menggunakan software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version 25 untuk mengolah data yang telah dikumpulkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Skala Likert

Menurut Cooper, Donald R. & Schindler (2017 : 327), skala likert merupakan variasi yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap dari pernyataan. Pada kuesioner tersedia pilihan jawaban pada setiap pernyataan dan responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pemikiran mereka. Setiap masing-masing pernyataan diberikan nilai 1 sampai dengan 5. Bobot penilaian disajikan dalam bentuk tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**

**Nilai Jawaban Untuk Setiap Pernyataan**

Nilai	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (R)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Ghozali (2018 : 45)



Penelitian ini menggunakan rentang skala menurut Priyatno (2016) dengan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{m-1}{m}$$

Keterangan :

Rs = rentang skala penelitian

m = banyaknya kategori

Dimana skor jawaban terendah adalah 1 dan skor jawaban tertinggi adalah 5.

Untuk memberikan deskripsi kepada variabel maka peneliti menggunakan kategori sangat buruk, buruk, cukup, baik dan sangat baik sehingga rentang skala yang digunakan dapat disajikan pada tabel 3.7 :

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

**Tabel 3.7**

**Rentang Skor Rata-Rata Responden**

Rentang	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Buruk
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



## 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul mengukur apa yang ingin kita ukur (Ghozali, 2018 : 51).

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk defree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan alpha 5%. Selanjutnya, melihat hasil output *Cronbach alpha* pada kolom *correlated item-total correlation*. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka item dinyatakan valid.

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018 : 45). Kuesioner dapat dikatakan reliabel pada saat Cronbach's alpha > 0,70 dan dikatakan tidak reliabel apabila Cronbach's alpha < 0,70.

## 4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum,



range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018 : 19). Dalam penelitian ini penulis memberikan deskripsi data dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, dan minimum.

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu berdistribusi normal yang diketahui bahwa uji T dan F berasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018 : 161). Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menguji residual terdistribusi normal atau tidak adalah uji non – parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang terdapat di tabel output One-Sample Kolmogorov-Smirnov- Monte Carlo Test dibandingkan dengan alpha 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

(1) Asymp. Sig. (2-tailed)  $> \alpha$ , maka data berdistribusi normal.

(2) Asymp. Sig. (2-tailed)  $< \alpha$ , maka data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel – variabel bebas (Ghozali, 2018 : 107). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat pada output tabel *Coefficients*. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , maka menunjukkan terjadi multikolinieritas.
- (2) Nilai Tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ , maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018 : 137) memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji korelasi spearman's rho. Untuk hasil pengujian ini dilihat dari nilai probabilitas signifikansi pada tabel *Correlations* dengan dasar pengambilan keputusan :

- (1) Nilai probabilitas signifikansi (Sig) > tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Nilai probabilitas signifikansi (Sig) < tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Uji Hipotesis

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

#### a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018 : 98), uji statistik F digunakan untuk menguji joint hipotesis bahwa variabel–variabel bebas secara bersama-sama sama dengan nol. Hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

$$b_i = 0, i = 1-4$$

$$b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan uji f adalah :

- (1) Jika  $\text{sig } F < \alpha (0,05)$ , maka tolak  $H_0$  yang artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika  $\text{sig } F > \alpha (0,05)$ , maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018 : 98-99), uji statistik t bertujuan menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Hipotesis statistik sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$H_{o1} : b_i = 0$$

$$H_{a1} : b_i > 0$$

$$H_{o2} : b_i = 0$$

$$H_{a2} : b_i > 0$$

$$H_{o3} : b_i = 0$$

$$H_{a3} : b_i > 0$$

$$H_{o4} : b_i = 0$$

$$H_{a4} : b_i > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

(1) Jika  $\text{sig T} < \alpha (0,05)$ , maka tolak  $H_o$  yang artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika  $\text{sig T} > \alpha (0,05)$ , maka tidak tolak  $H_o$  yang artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dapat seberapa jauh dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu sampai nol. Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai  $R^2$  mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen menerangkan variasi variabel dependen pada penelitian cenderung terbatas (Ghozali, 2018 : 97).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018 : 96), Analisis regresi linier mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut persamaan regresi linier berganda yang digunakan :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak

$\alpha$  = Bilangan konstanta

X<sub>1</sub> = Pemahaman Peraturan Pajak

X<sub>2</sub> = Kesadaran Wajib Pajak

X<sub>3</sub> = Tarif Pajak

X<sub>4</sub> = Sanksi Pajak

e = Estimated error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.